

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM AKSI 212 DAN TOKOH-TOKOH YANG TERLIBAT DI BANTEN**

#### **A. Latar Belakang Aksi Bela Islam 212**

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman budaya, suku, bahasa, ras, dan agama.<sup>1</sup> Dari berbagai macam agama yang ada di dunia Indonesia mengakui 5 agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha meskipun agama di Indonesia bermacam-macam namun Indonesia tetap satu dan hidup rukun antara yang satu dengan yang lainnya. Walau tidak dapat dipungkiri bahwa kesalahpahaman diantara satu denganyanglain juga sering terjadi. Apalagi jika menyangkut mengenai kepercayaan atau agama. Seperti yang kita ketahui semua bahawa isu-isu mengenai agama akan sangat cepat menyebarkan memanas.<sup>2</sup> Teknologi yang semakin maju membuat informasi semakin cepat menyebar sampai pelosok negeri dengan sangat cepat.

---

<sup>1</sup>osf.io/9qx4m/download/?format=pdf di akses pada 13 Agustus. 2020, pukul 14.00 WIB.

<sup>2</sup>Ibid.

Bahkan melalui media pula lah isu-isu tersebut muncul. Contohnya saja mengenai kasus Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada tahun 2016 silam. Kasus ini menjadi cikal bakal adanya berbagai aksi-aksi atau gerakan keagamaan.<sup>3</sup> Aksi tersebut dinamakan aksi 212, hal ini muncul karena Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok yang sedang melakukan kunjungan kerja ke Pulau Pramuka di Kepulauan Seribu.

Melalui video yang diunggah ulang dengan proses pengeditan terlebih dahulu oleh Buni Yani. Video pidato Ahok ini diunggah ke sosial media Facebook miliknya. Ia memberi judul "Penistaan Terhadap Agama?". Dalam hitungan menit video itu pun menjadi viral dan banyak warga Indonesia yang sudah menonton terkhusus para pengguna facebook. Karena hal tersebut masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam merasa tidak terima karena dianggap sebagai penistaan agama, hal tersebut membuat emosi masyarakat yang semakin memanas sehingga menimbulkan konflik.

Sebagai respon tindakan dari rasa kecewa tersebut maka kemudian banyak dari ormas-ormas Islam dari penjuru Indonesia yang mengirimkan pengaduan dan tuntutan kepada kepolisian

---

<sup>3</sup>Ibid.

untuk segera menindak lanjuti pernyataan Basuki Tjahaja Purnama dalam video yang tengah viral itu. Karena merasa telah menimbulkan keresahan yang ada di Indonesia maka Ahok pun akhirnya meminta maaf kepada seluruh rakyat Indonesia khususnya umat Islam yang ada di Indonesia dan membuat heboh pelosok negeri.

Menanggapi hal itu maka beberapa tokoh Islam di Indonesia yang menerima permintaan maaf yang telah diucapkan Ahok itu. Namun mereka juga tetap menginginkan agar proses hukum terhadap Basuki tetap dilanjutkan. Dengan tidak adanya pemberitaan mengenai penyelidikan terhadap Ahok, maka kemudian banyak spekulasi yang bermunculan bahwa kepolisian Republik Indonesia lamban dalam menangani kasus Ahok ini.

Banyak juga yang berpendapat bahwa pemerintah melindungi Ahok. Merasa tuntutan mereka tak direspon dengan sigap, maka kemudian terjadilah banyak aksi yang timbul. Aksi bela Islam. Itulah aksi yang selanjutnya terjadi secara berkelanjutan.<sup>4</sup>Aksi bela Islam yang pertama terjadi pada tanggal 14 Oktober 2016.

---

<sup>4</sup>[osf.io/9qx4m/download/?format=pdf](https://osf.io/9qx4m/download/?format=pdf) di akses pada 13 Agustus. 2020, pukul 14.00 WIB.

Hari itu bertepatan dengan hari Jum'at. Setelah melaksanakan shalat Jum'at ( sebagaimana telah menjadi kewajiban bagi umat Islam baligh laki-laki ) ribuan umat Islam yang dikomando oleh FPI (Front Pembela Islam) melakukan aksi unjuk rasa yang mengambil tempat di depan Balai Kota DKI Jakarta. Melalui aksi tersebut para pendemo menuntut agar penyelidikan atas kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama segera dilakukan dan ditindaklanjuti.<sup>5</sup>

Setelah kasus tersebut akhirnya Ahok di vonis 2 tahun penjara, dengan adanya kasus penistaan agama yang telah dilakukan oleh Ahok membuat Indonesia menjadi gempar. Persoalan agama yang disangkut pautkan dengan politik dapat membuat rakyat Indonesia sensitif bahkan berefek memecah belah persatuan. Tidak lama kemudian sekitar 2 tahun berlalu, muncullah reuni aksi 212 pada bulan desember 2018. Dalam acara reuni tersebut banyak umat Islam yang berkumpul di satu titik yaitu di Kota Jakarta.

---

<sup>5</sup> [osf.io/9qx4m/download/?format=pdf](https://osf.io/9qx4m/download/?format=pdf) di akses pada 13 Agustus. 2020, pukul 14.00 WIB.

## **B. Tokoh-Tokoh di Banten yang terlibat Aksi 212**

Beberapa tokoh agama di Banten ada yang terlibat dalam aksi 212. Informasi yang cepat menyebar mengenai aksi 212 membuat banyak masyarakat banyak yang mengikuti aksi 212 terutama yang berasal dari daerah Banten. Berbagai macam kalangan ikut serta dalam aksi 212 yang kala itu sedang ramai-ramainya. Tidak sedikit ormas Islam yang ikut dalam aksi tersebut.

Demo besar-besaran ini terkait kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama beberapa waktu lalu. Selain ormas Islam dari Jabodetabek, aksi ini juga diikuti massa dari sejumlah daerah di Indonesia, seperti beberapa kota di Jawa, dari Medan, Makassar, Palembang dan masih banyak lagi.<sup>6</sup> Di antaranya tokoh agama berpengaruh berasal dari Banten ikut serta dalam aksi 212 yaitu Buya Ahmad Qurthubi Jaelani, Kyai Nasehuddin dan Kiai Enting Abdul Karim. KH Ahmad Qurtubi Jaelani adalah Imam Besar FPI Banten yang juga pemilik Pesantren Al Futuhiyah Lebak Gedong.

---

<sup>6</sup><https://www.suara.com/news/2016/11/04/070000/inilah-deretan-tokoh-yang-ikut-hadir-di-demo-4-november?page=all>

KH. Ahmad Qurtubi Jaelani mengatakan *“Saat ini yang ikut aksi dari Banten hanya sekitar 15 persen, tetapi jika aksi tidak ditindaklanjuti istana dan para koruptor tidak ditangkapi, 100 persan massa dari Banten akan saya kerahkan, kami tidak akan kapok berjuang melawan kezaliman,”* aksi 212 salah satu cara untuk memberantas korupsi dan penegakkan hukum yang ada di Indonesia. Seperti kita ketahui bersama banyak sekali yang melakukan korupsi di negeri ini.

### **C. Profil DPW FPI Banten**

Front Pembela Islam (FPI) adalah sebuah nama ormas yang tidak asing di telinga kita. Organisasi ini dengan cepat populer di Indonesia sejak beberapa tahun belakangan.<sup>7</sup>Front Pembela Islam (FPI) didirikan pada tanggal 25 Robi’uts Tasani 1419 Hijriyyah bertepatan dengan 17 Agustus 1998 Miladiyah, oleh sejumlah habib dan ulama serta ribuan Umat Islam di Jakarta.

---

<sup>7</sup>Machfud Syaefudin, “Rinterprestasi Gerakan Dakwah Front Pembela Islam (FPI)”. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No.2, (Juli – Desember, 2014) ISSN 1693-8054

FPI dideklarasikan sebagai wadah kerjasama Umat-umat dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar di seluruh sektor kehidupan. Karenanya FPI harus peduli terhadap da'wah dan harokah, aqidah dan syari'at, akhlak dan moral, sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan industri, politik dan keamanan, pengetahuan dan teknologi, serta sektor-sektor kehidupan Umat manusia lainnya.<sup>8</sup>

Gerakan Islam yang sedang bangkit pasca lengsernya orde baru ditandai oleh dua tipikal, yakni *structural* dan *kultural*. Tipikal pertama ditandai dengan maraknya pendirian partai-partai Islam sebagian memperjuangkan sebagai nilai etik, prinsip dasar dan semangat kebangsaan. Sedangkan tipikal kedua ditandai dengan menjamurnya sejumlah gerakan ormas Islam, mereka melakukan gerakan memberantas berbagai kemaksiatan dengan dalih menegakkan *Amar makruf nahi munkar* seperti yang dilakukan oleh Front Pembela Islam (FPI).<sup>9</sup> Susunan kepengurusan FPI DPW Banten sebagai berikut :

---

<sup>8</sup><http://repository.uinbanten.ac.id/1356/4/BAB%20II.pdf>

<sup>9</sup>Machfud Syaefudin, "Rinterprestasi Gerakan Dakwah Front Pembela Islam (FPI)". Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 34, No.2, (Juli – Desember, 2014) ISSN 1693-8054, hal. 263.

1. Ketua & Sekertaris Majelis Syuro DPD-FPI Banten :  
KH.Ujang Arif Suriya & Kiyai Nauval Abdurrahman
2. Ketua & Sekertaris Dewan Tanfidzi DPD-FPI Banten :  
KH.Fakhrurozi & Ust.Burhanuddin
3. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Pandeglang :  
Kiyai.Mahmud & Kiyai.Afan Ma'mun
4. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Lebak Selatan :  
Kiyai.Madhusen & Kiyai.Jamhari
5. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Lebak Kota : KH.Hikmat &  
Ust.H.Kholil
6. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kab Serang : Kiyai.Aby  
Syuja'i & Ustd.Muhammad Juju Sujana.SE
7. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kota Serang :  
Kiyai.M.Nashihuddin & Ust.Izzuddin
8. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kota Cilegon  
:Ustd.Rodiyuddin & Ustd.Nawawi
9. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kab Tangerang : Habib  
Hasan Alkaf & KH.Ghozi Ma'mun
10. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kota Tangerang :  
KH.Hambali Mulyadi & Ustd. Khoerudin



11. Ketua & Sekertaris DPW-FPI Kota Tangerang Selatan :

KH.Usman & Ust.Taufiq

**SAYAP JUANG FPI BANTEN**

1. Pangda LPI Banten : KH.Wahyudin Syam
2. Ketua Lembaga Da'wah Front (LDF)Banten  
:Drs.KH.Shonhaji.M.Pdi
3. Ketua BATF Banten : Ust.Dian Almanda
4. Ketua Hilmi Banten : Ust.Misbah
5. Ketua BAF Banten : Ust.Tijan Kaelani.SH
6. Ketua Front Mahasiswa islam (FMI) Banten : Ust.Luthfi